

Published based on [Tips Memilih Brankas](#)

Tips Memilih Brankas

Kalau anda masih menyimpan uang anda di bawah bantal atau menyimpan berkas-berkas penting anda di kotak sepatu dan menyimpannya di bawah kasur mungkin sudah saatnya anda mempertimbangkan membeli brankas untuk penggunaan di rumah. Tidak ada yang tahu "*when shit happens*". Tetap selalu lebih baik untuk berjaga-jaga.

Anti api dan anti maling. Brankas untuk rumah biasanya hanya anti maling atau anti api saja. Ada model-model yang bisa memberi perlindungan dari keduanya tapi harganya cukup mahal. Agar tidak terlalu mahal mungkin anda beli keduanya dan mengelas yang anti maling di dalam brankas anti api. Dengan cara ini anda juga mendapat dua lapis kunci yang bisa membuat maling yang tidak sabaran untuk pergi. Meski demikian, cara ini mungkin bisa merusak struktur logamnya dan mungkin membuatnya malah lebih rentan kalau cara pengelasannya tidak baik, dan mungkin tidak lebih murah juga jadinya. Sebaiknya pilih yang sudah memberikan keduanya sekaligus, namun juga tidak terlalu mahal.

Fitur lain yang harus anda perhatikan:

Ketebalan (thickness). Pilih yang terbuat dari baja padat dengan ketebalan pintu dan dindingnya masing-masing minimal 1/2 dan 1/4 inchi.

Relock failsafe. Pilih brankas dengan kualitas kunci yang baik, dilengkapi dengan mekanisme kunci-ulang (relock) untuk berjaga-jaga seandainya ada maling amatir yang coba mengutak-atik kuncinya.

Tahan panas (heat resistance). Untuk pemakaian di rumah, sebaiknya pilih brankas tahan api yang tahan sampai 1.850 F (1.010 C) selama dua jam.

Garansi pabrik. Pastikan mendapat brankas dari *manufacturer* yang punya reputasi dan dapat memberi *support* seandainya terjadi sesuatu pada brankas (lupa kode?).

Pemasangan (mounting). Baut brankas pada lantai atau dinding beton dan pastikan penempatannya menyatu dan tidak mudah dibuka posisi bautnya.

You can also find this article published on [Tips Memilih Brankas](#), and on the tag pages [Hardware](#), [Security](#).